BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut (Sanusi, 2011:13) desain atau rancangan penelitian merupakan cetak biru bagi penerliti Oleh karna itu desain harus disusun terlebih dahulu sebelum peneliti melaksanakan peneleitian. Desain penelitian ditempatkan diawal pada bagian awal materi tentang "metode penelitian". Desain penelitian ini di harapkan dapat memebrikan petunjuk yang sistematis pada peneliti tentang kegiatan yang harus dilakukan, kapan kegiatan akan dilakukan, dan bagaiamana cara melakkukan kegiatan tersebut. Penejelasan yang terkandung pada desain penelitian umumnya menggambarkan secara singkat tentang metode peneltiian yang digunakan. Seperti contohnya gambaran tentang hubugnan antar variabel serta besaran populasi dan sampel, teknik sampling yang dipilih, cara mengunpulkan data, alat analisis yang digunakan dan sebagainya. Dengan penjelasan singkat tersebeut maka peneliti dapat mengklompokan bahwa penelitian yang dilakukan termasuk pada desain penelitian yakni desain penelitian deskriptif atau ekspanatif atau desain peneleitian lainnya.

Dalam penelitian ini memakai desain penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Desain penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang dirangkai dengan memberikan gambaran atau ilustrasi yang sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek pneletian. Penelitian deskriptif ini berfokus pada penjelasan yang terstruktur berdasarkan fakta yang diperoleh pada saat dilakukannya penelitian (Sanusi, 2011:13). Metode kuantitatif merupakan metode

positivistik dikarenakan berlandas pada filsafat positivisme. Metode ini adalah sebagai metode ilmiah karena memenuh kaidah-kaidah yang ilmiah yaitu empiris, objektif, terukur, rasional, dan terstruktur. Metode kuantitatif memiliki data penelitian berupa angka-angka dan mnggunakan analsis statistik (Sugiyono, 2012:7)

3.2. Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan pengertian tentang pembatasan variabel pada suatu penelitian. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. Dua variabel independen pada penelitian ini adalah persepsi manfaat (X1) dan persepsi kemudahan (X2), sedangkan satu variabel dependen pada penelitian ini ada minat menunggunakan *mobile banking* (Y).Dalam penelitian ini definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

3.2.1. Variabel Independen

Variabel independen atau disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel dependen atau variabel terikat.Variabel independen pada penelitian ini adalah persepsi manfaat (X1) danpersepsi kemudahan (X2).

1. **Persepsi Manfaat (X1)**

   Menurut (Handayani & Husnayetti, 2019) persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) di jelaskan bahwa merupakan sebuah ukuran yang dimana penggunaan teknologi dapat dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi penggunanya. Indikator dari persepsi manfaat adalah:

a. Meningkatkan kinerja pekerjaan

b. Menjadi pekerjaan lebih mudah

c. Suatu teknologi yang di gunakan dirasakan bermanfaat

d. Meningkatkan produktivitas

e. Menjadi kerja lebih efektif

f. Pekerjaan menjadi lebih cepat

2. Persepsi Kemudahan (X2)

Menurut (Adzima & Ariyanti, 2018) Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) adalah tingkat dimana seseorang mempercayai bahwa penggunaan sebuah teknologi tertentu dapat bebas dari usaha. Indikator dari persepsi kemudahan adalah:

a. Mudah di pelajari

b. Fleksibel

c. Dapat mengontrol pekerjaan

d. Mudah digunakan

e. Jelas dan mudah dimengerti

f. Mudah dikuasai

3.2.2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau biasa disebut dengan variabel terikat.Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena disebabkan variabel independen atau variabel bebas.Variabel dependen pada penelitian ini adalah minat menggunakan *mobile banking* (Y).

1. Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Y)

Niat terlihat dari keinginan untuk mencoba dan upaya yang diperlukan untuk mencoba mencapai perilaku tertentu. Niat perilaku (*Behavioral Intention*) adalah tingkatan seseorang untuk menggunakan teknologi terbaru. Davis berpendapat apabila ketika seseorang memiliki sikap positif terhadap menggunakan teknologi baru maka niat dalam menggunakan teknologi tersebut juga akan tinggi (Ramadahan & Heriangingrum, 2017). Indikator dari minat menggunakan *mobile banking* yaitu:

a. Keinginan untuk menggunakan

b. Selalu mencoba menggunakan

c. Berlanjut dimasa mendatang.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Persepsi Manfaat	Merupakan sebuah ukuran yang dimana penggunaan teknologi dapat dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi penggunanya	1. Meningkatkan kinerja pekerjaan 2. Menjadi pekerjaan lebih mudah 3. Teknologi yang di gunakan dirasakan bermanfaat 4. Meningkatkan produktivitas 5. Menjadi kerja lebih efektif 6. Pekerjaan menjadi lebih cepat	Skala *Likert*

Persepsi Kemudahan	Tingkat dimana seseorang mempercayai bahwa penggunaan sebuah teknologi tertentu dapat bebas dari usaha	1. Mudah di pelajari 2. Fleksibel 3. Dapat mengontrol pekerjaan 4. Mudah digunakan 5. Jelas dan mudah dimengerti 6. Mudah dikuasai	Skala *Likert*
Minat Menggunakan *Mobile Banking*	Tingkat seseorang untuk menggunakan teknologi terbaru. Ketika seseorang memiliki sikap positif terhadap menggunakan teknologi baru maka niat dalam menggunakan teknologi tersebut juga akan tinggi	1. Keinginan untuk menggunakan 2. Selalu mencoba menggunakan 3. Berlanjut dimasa mendatang	Skala *Likert*

Sumber : (Fadlan & Dewantara, 2018) , (Andriyanto, 2016)

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2012:215) meruapakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan selanjutnya diambil kesimpulannya. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 314 nasabah sebagai pengguna aplikasi *mobile banking simobi plus* di Bank Sinarmas Cabang Batam.

3.3.2. Sampel

Sampel menurut (Sugiyono, 2012:215) merupakan sebagian dari populasi tersebut. Populasi dimisalkan penduduk pada wilayah tertentu, jumlah karyawan di organisasi tertentu, jumlah pada guru dan murid di skeolah tertentu, dan lainnya. Apabila dilakukan penelitian pada populasi yangbesar oleh peneliti sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut tetapi peneliti memiliki keterbatasan dana,waktu dan tenaga maka dilakukan teknik pengambilan sampel, sehingga generalisasi pada populasi yang diteliti. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu menggunakan pendekatan *Simple Random Sampling*. Untuk perhitungan sampel menggunakan rumus *Slovin* dapat dicari dengan cara berikut:

$$n = \frac{N}{(N.d^2)+1}$$ **Rumus 3.1** *Slovin*

Sumber: (Kuswanto, 2012:14)

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

d = Level siginifikasi yang di inginkan (umumnya 0,05 untuk bidang non- eksak dan 0,01 untuk bidang eksakta).

Dalam penelitian ini, populasi dari pengguna *mobile banking simobi plus* sebesar 314 orang. Peneliti menggunakan level siginifikasi sebesar 5% (0,05) atau taraf kesalahan maka cara perhitungan sampel menggunakan rumus *Slovin* yakni :

$$n = \frac{314}{(314.0{,}05^2) + 1}$$

$$n = \frac{314}{0{,}785 + 1}$$

$$n = \frac{314}{1{,}785} = 175{,}9$$

Berdasarkan pada perhitungan diatas maka jumlah sampel yang diperoleh adalah 175,9 dibulatkan menjadi 176. Berarti pada penelitian ini memiliki sampel 176 responden.

3.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berasal ini dari data primer dann datas sekunder. Sumber data primer yaitu merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

1. Sumber Data Primer

Pada penelitian ini data primer yang didapatkan adalah peneliti memberikan kuisioner atau butir-butir pertanyaan kepada nasabah Bank Sinarmas Cabang Batam sebagai pengguna *mobile banking simobi plus* dengan pertanyaan yang menyangkut dengan variabel yang diteliti dan kuisioner tersebut akan diisi oleh nasabah.

2. Sumber Data Sekunder

Pada penelitian ini data sekunder yang didapatkan adalah berasal dari Bank Sinarmas Cabang Batam yaitu jumlah pengguna *mobile banking simobi plus* yang aktif.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik kuisioner. Kuisioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data cara tertulis yang memiliki dua macam bentuk penuyusunannya yaitu angket berstruktur dan angket tak berstruktur. Angket berstruktur yaitu yang menyediakan jawaban yang memungkinkan, sedangkan angket tak betruktur yaitu angket yang tidak menyediakan kemungkinan jawaban (Kuswanto, 2012:23).

3.4.2. Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan alat mengumpulkan data yaitu menggunakan kuisioner yang dikumpul dari beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian, pertanyaan yang digunakan berasal dari indikator – indikator pada variabel tersebut dan kemudian di uji dengan SPSS Versi 25. Dalam teknik pemberian skor yang digunakan pada kuisioner penelitian ini menggunakan teknik Skala *Likert.*dalam (Sugiyono, 2012:93) teknik skala *Likert* merupakan alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomenasosial, fenomena sosial ini yang secara spesifik ditetapkan oleh peneliti selanjutnya disebut dengan variabel penelitian

Tabel 3.2 Skala *Likert*

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (ST)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono,2012:94)

3.5. Metode Analisis Data

Setelah data sudah dikumpulkan kemudian data tersebut akan dianalisis. Menurut (Sugiyono, 2012:147) analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah seluruh data yang didapatkan dari responden atau dari sumber data lain terkumpulkan. Kegiatan analisis data berupa mengkelompokkan data berdasarkan varibel dari kesseluruhan responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan unutk mejawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis setelah diajukan. Teknik analisis data ini menggunakan metode statistik yang telah tersedia dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 25.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganaliss data dengan menggambarkan data yang telah terrkumpul dengan bagaimana adanya tanpa ada maksud untuk memnbuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif umumnya digunakan apabilajika peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak menginginkan untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi yang dimana data sampel diambil (Sugiyono, 2012:147)

Pada penelitian ini analaisis data berdasarkan dari hasil jawaban kuisioner yang dibagikan ke nasabah Bank Sinarmas Cabang Batam sebagai pengguna aplikasi *mobile banking simobi plus* hasil dari jawaban tersebut akan diproses dengan menggunakan statistik deskriptif untuk meringkas data dari responden. Berikut merupakan rumus untuk menghitung rentang skala :

$$\mathbf{RS} = \frac{n(m-1)}{m}$$ **Rumus 3.2** Rentang Skala

Sumber: (Umar,2011:64)

Keterangan:

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban tiap item

RS = Rentang skala

$$RS = \frac{176\ (5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{176(4)}{5}$$

$$RS = \frac{704}{5} = 140{,}8 \text{ dibulatkan menjadi } 141$$

Hal yang harus dilakukan pada saat mencari rentang skala yaitu menentukan nilai terendah dan nilai tertinggi. Sampel responden pada penelitian ini berjumlah 176 orang dan banyaknya alternatif jawaban berjumlah 5 orang. Berdasarkan hasil perhitungan rentang skala diatas maka hasil yang diperoleh yaitu :

Tabel 3.3 Rentang Skala

No	Pertanyaan	Skor Positif
1	176 - 317	Sangat Tidak Setuju
2	318 - 458	Tidak Setuju
3	459 - 599	Kurang Setuju
4	600 – 740	Setuju
5	741 - 881	Sangat Setuju

Sumber : Peneliti,2020

3.5.2. Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Menurut (Wibowo, 2012:35) uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat sejauh mana alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang ingin diukur. Dari uji validitas inilah kita dapat mengetahui apakah butir-butir peryataan yang diajui pada kuisioner dapat di gunakaan untuk mengukuri situasi dari responden yangg sebenarnya dan menyempurnakn kiusioner tersebut. Validitas menunjukan sejauh manakah perbedaan yang diperoleh melalui alat pengukur yang mencerminkan perbedaan yang sesungguhnya diantara responden yang diteliti.Untuk mengukur validitas instrumen ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{n\sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n\sum i^2 - (\sum i)^2][n\sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Rumus 3.3 *Pearson Product Moment*
Sumber : (Wibowo,2012:37)

Keterangan :

R_x= koefesien korelasi

i= Skor item

x= Skor total dari x

n= Jumlah banyaknya subjek

Menurut (Wibowo, 2012:37) nilai dari hasil uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf siginfikansi 0,05. Berikut ini adalahkriteria yang diterima dan tidaknya padasuatudata valid atau tidak, apabila :

1. Jika r hitung ≥ r tabel (uji dua sisi dengan sig 0,050) maka item pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap nilai total item tesebut maka item pertanyaan tersebut valid.
2. Jika r hitung < r tabel (uji dua sisi dengan sig 0,050) maka item pada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap nilai total tersebut, makan item dinyatakan tidak valid.

Berikut adalah tabel yang menggambarkan *range* validitas:

Tabel 3.4 *Range* Validitas

Interval Koefesien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1.000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber : (Wibowo, 2012:36)

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Wibowo, 2012:52) reliabilitas merupakan isitlah yang digunakan untuk menunjukan sejauh manakah sutu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Reliabilitas juga merupakan indeks yang menunjukan sejauh manakah alat pengukur dapat menunjukkan apakah dapat dipercayaatau tidak. Uji ini di pakai untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsistensi alat ukur. Adapun metode uji realibilitas yang paling umum dan sering digunakan yaitu metode *Croncbach Alpha*.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum {\sigma_b}^2}{{\sigma_t}^2}\right)$$ **Rumus 3.4** *Croncbach Alpha*

Sumber : (Wibowo, 2012:52)

Keterangan :

r11 = Reabilitas yang di cari

k = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian skor tiap item pertanyaan

σ_t^2 = Varian total

Metode ini sangat populer digunakan pada skala uji berbentuk skala*Likert* (*scoring scale*) dimisalkan pengukuran dengan skala 1-5 , 1-7. uji ini dengan menghitung koefesien alpha. Data dikatakan reliabel apabila r alpha positif dan r alpha > r tabel df = (α, n-2).

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1. Uji Normalitas

Dalam (Wibowo, 2012:61) Uji normalitas adalah uji yg dilakukan apabila ingin mengetahui apakah nilai residu pada data yang diteliti mempunyai berdistribusi norma atau tidak normal. Apabila nilai residu berdistribusi normal maka akan membentuk suatu kurva yang di gambarkan berbentuk lonceng (*bell-shaped curve)*seperti kurva dibawah ini.

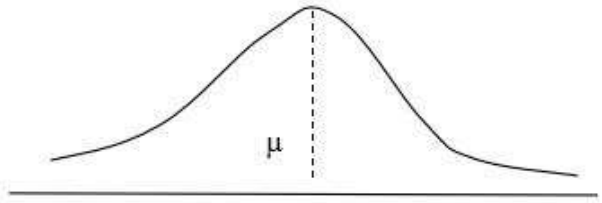

Gambar 3.1 *Bell Shaped Curve*

Kedua sisi kurva melebar sampai tidak terhingga. Dikatakan bahwa apabila suatu data tidak normal jika memiliki nilai data yang ekstrim atau jumlah data yang terlalu sedikit. Perlu diperhatikan bahwa uji ini dilakukan apabila data memiliki skala ordinal, interval maupun rasio dan menggunakan metode parametrik dalam analisisnya. Apabila data tidak berdistribusi normal dan jumlah sampel kecil kemudiam jenis data nominal atau ordinal maka metode analisis yang sesuai adalah metoode statistik non-parametrik.

3.5.3.2. Uji Multikolineritas

Menurut (Wibowo, 2012:87) Pada persamaan regresi tidak boleh terjadinya multikolinearitas atau dimaksudkan bahwa tidak boleh adanya korelasi atau hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut. Apabila pada model persamaan tersebut terjadinya gejala multikolinearitas itu maka sesama variabel bebasnya akan terjadi korelasi. Salah satu cara untuk medeteksi gejala multikolineritas yaitu menggunakan alat uji yang disebut *Variance Inflation Factor* (VIF).

Dengan cara melihat masing - masing nilai variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Petunjuk dalam melihat apakah suatu variabel bebas memiliki korelasi dengan variabel bebas yang lain dapat dilihat berdasarkan nila VIF tersebut. Apabila nilai VIF kurang dari 10 maka menunjukan model tidak terdapat gejala multikolineritas yang artinya bahwa tidak terdapat hubungan antar variabel bebas.

Cara lain yang dapat digunakan yaitu dengan mengorelasikan antar variabel bebasnya, apabila nila koefisien korelasi antar variabel beebasnya tidak lebih besar dari 0,5 maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan tersebut tidak mengandung multikolinearitas.

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam (Wibowo, 2012:93) apabila suatu model memiliki permasalahan Heteroskedastisitas berarti terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Pada gejala ini dapat diartikan bahwa dalam model terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. Uji Heteroskedastisitas

diperlukan untuk menguji ada atau tidaknya gejala ini. Unutk melakukan uji tersebut terdapat beberapa metpode yang dapat dipakai yaitu metode *Barlet* dan *Ran Spearman* atau Uji *Spearman's rho*, metode grafik *Park Gleyser.* Dalam pembahasan ini uji heteroskedastisitas digunakan uji *Park Gleyser* yaitu dengan cara mengorelasikan nilai *absolute* residualnya dengan masing-masing variabel bebas. Apabila hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikasi > nilai *alpha*nya (0.05), maka model tidak mengalami heteroskedastisitas.

3.5.4. Uji Pengaruh

3.5.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam (Wibowo, 2012:126) analisis regrresi linear berganda pada dasarnya merupakan analisis yang memiliki pola teknis dan subtansi yang hampir mirip dengan analisis regresi linear sederhana. Analisis ini terdapar perbedaan dalam hal jumlah variabel bebas yang merupakan variabel penjelas yang jumlahnya lebih dari satu buah. Variabel penjelas yang lebih dari satu buah inilah yang akan di analisis sebagai variabel yang memiliki hubungan pengaruh, dengan dan terhadap variabel yang dijelaskan atau variabel terikat.

Model regresi linear berganda menyatakan suatu bentuk hubungan linear antar dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikatnya. Penggunaan model regresi sebagai alat uji akan memebrikan hasil yang biak jika dalam model tersebut data memiliki syarat-syarat tertentu atau di anggap memiliki syarat-syarat tersebut. Berikut adalah rumus regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$ **Rumus 3.5** Regresi Linear Berganda

Sumber : (Sanusi, 2011:135)

Keterangan:

Y = Minat Menggunakan *Mobile Banking*

X_1 = Persepsi manfaat

X_2 = Persepsi Kemudahan

a = Konstanta

b_1 , b_2 = Koefesien regresi

e = Variabel pengganggu

3.5.4.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Sanusi, 2011:136) koefisien determinasi (R^2) sering disebut dengan koefisien determinasi majemuk yang hampir sama dengna kofisien r^2. R hampir serupa seperti r namun kedua tersebut memiliki fungsi yang berbeda (kecuali linear sederhana). R^2 menjelaskan proporsi variasi dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama. Sementara r^2 mengukut kebaikan sesuai dari persamaan regresi yaitu memberikan persentase variasi total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh hanya satu variabel independen.

3.6. Uji Hipotesis

Menurut (Sanusi, 2011:144) uji hipotesis sama dengan menguji signifikasi keofisien regresi linear berganda scara parsial yang berkaitan dengan penyataan hipotesis penelitian. Mennurut (Wibowo, 2012:124) Uji hipotesis dapat diakukan

dengan dua cara yaitu dengan tingkat signifikansi atau probabilitas (α) dan tingkat kepercayaan. Dalam melakukan suatu penelitian terdapat dua uji hipotesis yaitu hipotesis nul atau biasa disebut H0 dan hipotesis alternatif atau biasa disebut Ha. Pada penelitian ini pertimbangan karakteristrik yang akan diuji yaitu persepsi manfaat (X1), persepsi kemudahan (X2), dan minat menggunakan *mobile banking* (Y).

3.6.1. Uji T (Parsial)

Menurut (Sanusi, 2011:147) uji t atau uji tanda dapat digunakan untuk menilai efek dari suatu kegiatan yang menggunakan perlakuan tertentu. dampak dari perlakuan itu tidak dapat diukur, namun hanyalah diberikan tanda positif (+) dan negatif (-) terhadap hasil dari perlakuan tersebeut. Berikut adalah langkah-langkah pengujiannya:

1. Menetukan hipotesis nul dan hipotesis alterative

   H0 : $\rho \leq 0{,}05$ (perlakuan tidak membawa hasil atau tidak membawa perubahan)

   H1 : $\rho > 0{,}05$ (perlakuan membawa hasil atau ada perubahan)

2. Meenyusun pengamatan ke bentuk tabel kemudian diberikan tanda positif (+) apabila perubahan ke arah positif dan memberikan tanda negatif (-) apabila perubahan kearah negatif, apabila tidak ada perubahan maka di beri dengan tanda nol (0). Teknik ini di terapkan apabila data yang dikumpul dengan tingkatan nominal (kualitatif). Apabila data yang dikumpuljkan berupa data ordinal atau peringkat oleh karna itu dilakukan pengurangan terhadap masing-masing data yang berrpasangan agar dihasilakn tanda negatif (-) atau positif (+).

3. Menghitung tanda postitif (N_1) dan tanda negatif (N_2), untuk tanda nol (0) diabaikan saja.
4. Menghitung besaran X^2 dengan rumuss

$$X^2 = \frac{(|N_1 - N_2|) - 1)^2}{N_1 + N_2}$$

5. Mengambil keputusan diterima atau ditolak H0 dengan menggunakan kriteria berikut,

   $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ (α: df = 1); maka H_0 diterima.

   $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ (α: df = 1); maka H_0 ditolak.

3.6.2. Uji F (Simultan)

Uji F dipakai untuk menguji variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.Dalam (Sanusi, 2011:149)membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} yang tersedia pada α tertentu dan mengambil keputusan dengan kriteria berikut apabila:

$F_{hitung} < F_{tabel}$; maka H_0 diterima

$F_{hitung} > F_{tabel}$; maka H_0 ditolak

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian dan mendapatkan data yang dibutuhkan. Tempat dilakukan penelitian ini adalah di Bank Sinarmas Cabang Batam yang beralamat di Komp Ruko Nagoya Hill Blok P no 12 a-b.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung pada bulan September 2019 sampai dengan bulan Februari 2020. Berikut peneliti melampirkan tabel jadwal penelitian

No	Kegiatan	Minggu													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Penentuan Judul	■	■												
2	Pembuatan Proposal		■	■	■										
3	Penyusunan Penelitian				■	■	■	■	■	■	■				
4	Penyebaran Kuisioner										■	■	■		
5	Penyelesaian Skripsi												■	■	■

Sumber: Peneliti,2020